

2017



LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI UNIVERSITAS GUNADARMA (LSP UG)

DOKUMEN SKEMA SERTIFIKASI

PEMBUAT IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)

Skema sertifikasi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) merupakan skema sertifikasi okupasi yang dikembangkan oleh komite skema sertifikasi LSP Universitas Gunadarma. Kemas kompetensi yang digunakan mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 400 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik Bidang Pembuatan Animasi tanggal 30 Desember 2014. Skema sertifikasi ini digunakan untuk memastikan kompetensi bidang keahlian Pembuat Animasi untuk Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) bagi peserta didik program pelatihan dan mahasiswa program studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma.

Ditetapkan tanggal: 01-02-2017
oleh:

Dr. Setia Wirawan
Ketua Komite Skema

Disahkan tanggal 01-02-2017
oleh:

Dr. Raden Supriyanto
Ketua LSP Universitas Gunadarma

Nomor Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017

Nomor Salinan : 0

Status Distribusi :



Terkendali



Tak terkendali

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 1 dari 13

**SKEMA SERTIFIKASI
PEMBUAT IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)**

DAFTAR ISI

- I. Latar Belakang
- II. Ruang Lingkup penerapan
- III. Tujuan Sertifikasi
- IV. Acuan Normatif
- V. Paket/Kemasan Kometensi
 - 5.1. Jenis kemasan
 - 5.2. Nama kemasan
 - 5.3. Rincian Unit Kompetensi
- VI. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi
- VII. Hak pemohon sertifikasi dan kewajiban pemegang sertifikat
 - 7.1. Hak pemohon
 - 7.2. Kewajiban pemegang sertifikat
- VIII. Biaya Sertifikasi
- IX. Proses Sertifikasi
 - 9.1. Proses Pendaftaran
 - 9.2. Proses Asesmen
 - 9.3. Proses Uji Kompetensi
 - 9.4. Keputusan Sertifikasi
 - 9.5. Pembekuan dan Pencabutan Sertifikat
 - 9.6. Penggunaan Sertifikat
 - 9.7. Banding
- X. Kode Etik Profesi

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 2 dari 13

I. LATAR BELAKANG

Memasuki era digital peluang industri kreatif semakin besar. Bisnis kreatif yang memanfaatkan platform kecanggihan teknologi semakin menjanjikan. Seiring dengan berkembangnya bisnis ini, peluang kerja pun semakin meningkat. Salah satu peluang kerja adalah pembuat animasi atau dikenal dengan animator. Peluang kerja seorang pembuat animasi terutama di bidang industri animasi dan perfilman, industri periklanan dan broadcasting, industri game, industri web serta arsitektur dan properti.

World Economy Forum mempublikasikan Indeks modal sumber daya manusia, yang terdiri dari dua tema utama yaitu pembelajaran dan pelatihan di dunia kerja. Kedua tema lintas sektor tersebut menilai keberhasilan negara dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi masyarakat melalui pembelajaran dan penyebaran pengetahuan yang diperoleh melalui lapangan kerja yang produktif. Indeks ini secara keseluruhan mencakup 46 indikator yang terbagi dua kelompok yaitu indikator pendidikan sesuai jenjangnya yaitu dasar, menengah, dan tinggi, serta indikator pasar tenaga kerja yang mencakup tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran, dan tingkat setengah-pengangguran. Perbandingan profil indeks modal SDM tahun 2015 untuk sembilan anggota Masyarakat Ekonomi ASEAN untuk kelompok umur 25 sampai 54 tahun atau kelompok angkatan kerja, disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel Indikator Indeks Modal SDM untuk Kelompok Tenaga Kerja

	Indonesia	Filipina	Kamboja	Laos	Malaysia	Myanmar	Singapura	Thailand	Vietnam
Pencapaian pendidikan									
pendidikan dasar	97.8	98.3	82.5	77.1	95.9	87.6	95.1	95.8	94.7
pendidikan menengah	61.1	75.9	33.2	36.0	83.6	46.8	86.4	51.9	38.2
Pendidikan tinggi	11.1	29.3	2.1	14.4	19.0	9.6	41.8	20.5	6.2
Pelatihan di dunia kerja									
Jasa pelatihan staff	4.66	4.61	3.90	4.30	5.35	2.88	5.25	4.41	3.88
Kompleksitas ekonomi	-0.020	0.514	-0.937	-1.043	0.991	-	1.613	0.884	-0.006
Economic participation									
Partisipasi angkatan kerja	78.0	77.4	91.6	93.8	76.2	93.6	86.2	88.8	92.2
Tingkat pengangguran	6.5	5.6	0.3	-	-	-	-	1.0	2.0
Tingkat setengah-pengangguran	-	-	-	-	-	-	-	-	2.6
Kesenjangan jender di dunia kerja	-	-	91.5	-	-	-	-	-	93.4
Skills									
Pangsa pekerja dengan ketrampilan tinggi	9.1	24.1	3.9	5.6	25.1	7.2	54.70	14.2	10.2
Pangsa pekerja dengan ketrampilan menengah	83.7	67.4	82.9	98.8	87.4	76.6	92.5	91.2	59.1
Kemudahan mencari pekerja trampil	4.30	4.43	3.42	3.08	5.25	2.40	4.76	3.78	3.42

⁽¹⁾Peringkat berdasarkan indeks dari laporan *World Economy Forum* untuk edisi 2015

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 3 dari 13

Tabel di atas secara umum menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia masih relatif tertinggal dibandingkan lima negara lainnya. Mengingat faktor SDM ini menjadi faktor kunci dalam mengimplementasikan MEA, Indonesia mempunyai tantangan berat dalam pengembangan SDM, khususnya di kelompok usaha produktif atau angkatan kerja yang masih didominasi oleh pekerja dengan tingkat pendidikan rendah dan bukan tergolong pekerja trampil. Meskipun kualitas SDM tersebut berkaitan dengan proses pendidikan, baik formal, informal, dan non-formal, upaya pengembangan SDM dalam rangka implementasi MEA perlu mendapat perhatian khusus dari semua pemangku kepentingan. Salah satu upayanya adalah proses sertifikasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 44, menyebutkan bahwa sertifikat kompetensi merupakan pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya. Sesuai dengan pasal 25 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, setiap lulusan perguruan tinggi berhak memperoleh sertifikat kompetensi. Sertifikat kompetensi tersebut diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerjasama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi. Sertifikat kompetensi dapat digunakan sebagai **syarat** untuk memperoleh pekerjaan tertentu yang relevan dengan kualifikasi atau profesi lulusan dari setiap program studi.

Universitas Gunadarma mempunyai komitmen untuk memberikan layanan pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan dengan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia kerja. Untuk itu, Universitas Gunadarma telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Gunadarma berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 022.1/SK/REK/UG/2017 Tahun 2017. LSP Universitas Gunadarma tersebut bertujuan untuk melakukan proses sertifikasi kompetensi untuk bidang ilmu yang diselenggarakan di Universitas Gunadarma. Saat ini Universitas Gunadarma menyelenggarakan 33 program studi yang terdiri dari 6 program studi jenjang D3, 16 program studi jenjang sarjana, 8 program studi jenjang S2, dan 3 program studi jenjang S3.

II. RUANG LINGKUP SKEMA SERTIFIKASI

Skema sertifikasi ini disusun untuk kebutuhan industri dibidang jasa Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya dalam kompetensi Pembuat Animasi sebagai salah satu kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembang aplikasi Animasi.

Kompetensi Pembuat Animasi yaitu Membuat pra penceritaan produksi, Membuat pra pencitraan produksi, Memproduksi teknik 2 dimensi, Membuat paska produksi.

III. TUJUAN SERTIFIKASI

- 3.1. Memastikan dan memelihara kompetensi tenaga kerja pada bidang jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya dalam kompetensi Pembuat Animasi
- 3.2. Sebagai acuan untuk memastikan bahwa proses sertifikasi dilakukan dengan menggunakan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)
- 3.3. Sebagai acuan dalam melaksanakan asesmen oleh LSP Universitas Gunadarma dan asesor kompetensi

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 4 dari 13

IV. ACUAN NORMATIF

- 4.1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 4.2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 4.3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 4.4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- 4.5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 4.6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional.
- 4.7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.
- 4.8. Peraturan Menteri Ristek dan Dikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 4.9. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 400 Tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi, Perekaman Suara dan Penerbitan Musik Bidang Pembuatan Animasi.

V. KEMASAN / PAKET KOMPETENSI

- 5.1. Jenis Kemasan : : Okupasi
- 5.2. Nama Kemasan : Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist)
- 5.3. Rincian Unit Kompetensi

No.	Kode Unit	Judul Unit
1.	J.591120.001.01	Melakukan pemindaian <i>digital</i>
2.	J.591120.003.01	Melakukan perekaman rancangan dialog
3.	J.591120.004.01	Membuat gerak <i>digital non character</i>
4.	J.591120.005.01	Membuat sekuensial gambar gerak sela (<i>inbetween</i>)
5.	J.591120.006.01	Melakukan penyuntingan suara dan gambar bercerita (<i>animatic/previsualisation</i>)
6.	J.591120.015.01	Membuat rancangan mekanika gerak <i>digital (rigging)</i>
7.	J.591120.016.01	Membuat sekuensial gambar gerak utama (<i>keyframing</i>)
8.	J.591120.017.01	Membuat gerak <i>digital character</i>
9.	J.591120.018.01	Membuat gerak <i>digital puppeteer</i>
10.	J.591120.024.01	Membuat simulasi dinamis objek <i>digital (cloth/hair)</i>
11.	J.591120.026.01	Melakukan penyuntingan gambar akhir (<i>online editing</i>)

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 5 dari 13

No.	Kode Unit	Judul Unit
12.	J.591120.030.01	Membuat gambar penceritaan (<i>storyboard drawing</i>)
13.	J.591120.031.01	Mempersiapkan sudut pandang kamera <i>digital</i>
14.	J.591120.044.01	Melakukan pengawasan nilai mutu gerak visual (<i>animation directing</i>)
15.	J.591120.045.01	Melakukan pengawasan bidang penyutradaraan karya animasi (<i>directing</i>)

VI. PERSYARATAN DASAR PEMOHON SERTIFIKASI

6.1. Pemohon sertifikasi adalah Peserta didik yang terdiri dari (a) mahasiswa pada program studi S1 Teknik Informatika di Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma; (b) peserta pelatihan berbasis kompetensi dengan materi yang sesuai dengan skema sertifikasi yang diselenggarakan oleh Universitas Gunadarma; atau (c) tenaga kerja atau anggota lembaga yang menjadi mitra Universitas Gunadarma.

6.2 Persyaratan Kompetensi

Pemohon sertifikasi telah lulus mata kuliah yang relevan dengan unit kompetensinya dengan persyaratan mata kuliah selengkapnya disajikan pada tabel ini.

Kode Unit	Mata Kuliah yang dipersyaratkan
J.591120.007.01	Grafik Komputer 1 dan 2, Design Pemodelan Grafik
J.591120.009.01	Grafik Komputer 1 dan 2, Design Pemodelan Grafik
J.591120.012.01	Grafik Komputer 1 dan 2, Design Pemodelan Grafik
J.591120.014.01	Grafik Komputer 1 dan 2, Design Pemodelan Grafik
J.591120.020.01	Grafik Komputer 1 dan 2, Design Pemodelan Grafik
J.591120.032.01	Grafik Komputer 1 dan 2, Design Pemodelan Grafik
J.591120.033.01	Grafik Komputer 1 dan 2, Design Pemodelan Grafik
J.591120.043.01	Grafik Komputer 1 dan 2, Design Pemodelan Grafik

6.3. Untuk peserta pelatihan

- a. Pemohon sertifikasi memiliki kompetensi minimal sebagai Tenaga Animator 3D yang telah bekerja selama minimal 3 tahun.
- b. Pemohon sertifikasi telah mengikuti pelatihan berbasis kompetensi dengan materi yang sesuai dengan skema sertifikasi yang diselenggarakan oleh Universitas Gunadarma.

6.4. Untuk tenaga kerja atau anggota lembaga yang menjadi mitra Universitas Gunadarma.

- a. Pemohon sertifikasi memiliki kompetensi minimal sebagai Tenaga Animator 3D dari industri mitra Universitas Gunadarma yang telah bekerja selama minimal 3 tahun.
- b. Pemohon sertifikasi telah mengikuti pelatihan berbasis kompetensi dengan materi yang sesuai dengan skema sertifikasi.

VII. HAK PEMOHON SERTIFIKASI DAN KEWAJIBAN PEMEGANG SERTIFIKAT LSP UNIVERSITAS GUNADARMA

7.1. Hak pemohon

- a. Pemohon berhak mendapatkan informasi tentang gambaran sertifikasi.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 6 dari 13

- b. Pemohon sertifikasi yang telah memenuhi persyaratan dasar berhak untuk mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan LSP Universitas Gunadarma sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Pemohon sertifikasi yang dinyatakan kompeten dalam asesmen pada seluruh unit kompetensi pada skema Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) akan diberikan sertifikat kompetensi.
- d. Pemohon sertifikasi yang kompeten pada beberapa unit kompetensi, atau bukan seluruh unit kompetensi, maka akan diterbitkan surat keterangan (*Log Kompetensi*) untuk unit-unit yang dinyatakan kompeten dan diwajibkan mengikuti uji kompetensi ulang pada unit kompetensi yang belum kompeten agar mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- e. Jangka waktu untuk menyelesaikan seluruh unit dalam skema Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) agar dapat diterbitkan sertifikat kompetensi adalah 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal mengikuti uji kompetensi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) pertama kali.
- f. Pemohon sertifikasi yang dalam jangka waktu 4 (empat) tahun belum menyelesaikan seluruh unit kompetensi pada skema Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) maka dianggap gugur dan diwajibkan mengikuti uji kompetensi ulang untuk seluruh unit kompetensi dan surat keterangan (*Log Kompetensi*) yang telah dimiliki dinyatakan tidak berlaku.
- g. Pemohon sertifikasi yang dalam jangka waktu 4 (empat) atau kurang dari 4 (empat) tahun dapat menyelesaikan seluruh unit kompetensi pada skema Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist), maka akan diterbitkan sertifikat kompetensi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) yang berlaku 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya sertifikat kompetensi tersebut.
- h. Pemohon berhak mengajukan banding atas keputusan sertifikasi.
- i. Pemohon berhak memperoleh tanggapan atas banding kepada LSP Universitas Gunadarma.
- j. Pemohon berhak mendapatkan Sertifikat apabila pemohon dinyatakan lulus uji kompetensi.
- k. Pemohon berhak mendapatkan informasi setiap perubahan persyaratan sertifikasi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist)
- l. Pemohon berhak mendapatkan penjelasan LSP Universitas Gunadarma ketika memerlukan informasi tambahan tentang program-program sertifikasi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist)

7.2. Kewajiban pemegang sertifikat

- a. Pemegang sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) harus :
 - i. Mematuhi semua persyaratan sertifikasi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) dari LSP Universitas Gunadarma serta Pedoman-pedoman LSP Universitas Gunadarma.
 - ii. Memberikan pelayanan kepada klien berdasarkan persyaratan LSP Universitas Gunadarma, aturan dan kriteria sertifikasi, pemeliharaan serta menjaga kredibilitas aktivitas sertifikasi profesi.
 - iii. Tidak memberikan keterangan tentang sertifikasi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) dan sertifikasi yang melibatkan LSP Universitas Gunadarma dengan memberikan interpretasi yang salah tentang LSP Universitas Gunadarma.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 7 dari 13

- b. Pemegang sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) harus memberikan pelayanan yang sesuai dan kerjasama yang memungkinkan LSP Universitas Gunadarma dapat memonitor kegiatan yang sesuai dengan standar, regulasi dan Pedoman LSP Universitas Gunadarma yang mencakup :
 - i. Mengizinkan LSP Universitas Gunadarma dan evaluator untuk melakukan asesmen dan verifikasi terhadap aktivitas pemegang sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist)
 - ii. Membantu LSP Universitas Gunadarma atau personilnya dalam melakukan investigasi dan penyelesaian keluhan pelanggan yang diajukan pihak ketiga tentang kegiatan Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist).
- c. Jika diminta oleh LSP Universitas Gunadarma, pemegang sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) harus memberikan rekaman keluhan, sanggahan, dan perselisihan serta tindakan koreksinya.

VIII. BIAYA SERTIFIKASI

- 8.1. Struktur biaya sertifikasi mencakup biaya asesmen dan administrasi (pendaftaran).
- 8.2. Biaya sertifikasi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) sebesar Rp 800.000,- (enam ratus ribu rupiah).
- 8.3. Biaya uji ulang sertifikasi apabila asesmen dinyatakan belum lulus uji kompetensi sebesar Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).

IX. PROSES SERTIFIKASI

9.1. Proses Pendaftaran

- a. Melakukan pendaftaran secara daring pada website <http://lsp.gunadarma.ac.id> menggunakan akun yang diberikan oleh LSP Universitas Gunadarma atau menggunakan akun mahasiswa di studentsite, dengan mengisi Form APL 1 dan APL 2 yang tersedia.
- b. Melampirkan kelengkapan dokumen pendukung dengan mengunggah pada akun tersebut :
 - i. Kartu Rencana Studi Aktif atau Kartu Karyawan
 - ii. Salinan Bukti bayar dari bank
 - iii. Salinan Surat Pernyataan untuk memenuhi semua persyaratan Pemegang Sertifikat LSP Universitas Gunadarma
 - iv. Pas foto 4x6
 - v. Bagi mahasiswa, dilengkapi nilai mata kuliah, sertifikat pelatihan berbasis kompetensi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) yang dikeluarkan oleh Universitas Gunadarma, dan bila ada Curriculum Vitae dan portofolio pengalaman kerja yang memenuhi kompetensi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist), atau
 - vi. Bagi peserta pelatihan atau tenaga kerja mitra Universitas Gunadarma, dilengkapi CV dan portofolio pengalaman kerja yang memenuhi kompetensi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist)
- c. Mendapatkan tanda terima penerimaan berkas apabila pemohon sudah memenuhi semua persyaratan maupun bukti penolakan apabila pemohon belum memenuhi persyaratan.

9.2. Proses Asesmen

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 8 dari 13

- a. Asesmen Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) direncanakan dan disusun dengan cara yang menjamin bahwa verifikasi persyaratan skema sertifikasi telah dilakukan secara obyektif dan sistematis dengan bukti terdokumentasi untuk memastikan kompetensi
- b. Metoda Asesmen dan Alat Asesmen (Assessment tools) Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) yang dipilih, diinterpretasikan untuk mengkonfirmasi bukti yang akan dikumpulkan dan bagaimana bukti tersebut akan dikumpulkan
- c. Rincian mengenai rencana asesmen dan proses asesmen Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) dijelaskan, dibahas dan diklarifikasi dengan Peserta sertifikasi
- d. Prinsip-prinsip asesmen dan aturan-aturan bukti diterapkan sesuai dengan persyaratan dasar peserta untuk mengumpulkan bukti yang berkualitas
- e. Bukti yang dikumpulkan melalui bukti pendukung pada lampiran asesmen mandiri APL 02 diperiksa dan dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti VATM.
- f. Hasil proses asesmen yang telah memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan Kompeten dan yang belum memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan untuk mengikuti proses lanjut ke proses uji kompetensi

9.3. Proses Uji Kompetensi

- a. Proses Uji Kompetensi dilakukan secara bertahap. Kompetensi yang telah dicapai dalam setiap tahapan dicatat dalam surat keterangan (*Log Kompetensi*)
- b. Uji kompetensi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) dirancang untuk menilai kompetensi secara tertulis atau cara lain yang andal dan objektif, serta berdasarkan dan konsisten dengan skema sertifikasi. Rancangan persyaratan uji kompetensi menjamin setiap hasil uji dapat dibandingkan satu sama lain, baik dalam hal muatan dan tingkat kesulitan, termasuk keputusan yang sah untuk kelulusan atau ketidakkelulusan.
- c. Peralatan teknis yang digunakan dalam proses pengujian Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) diverifikasi secara tepat.
- d. Prinsip-prinsip asesmen dan aturan-aturan bukti diterapkan sesuai dengan persyaratan dasar peserta untuk mengumpulkan bukti yang berkualitas
- e. Bukti yang dikumpulkan melalui uji tertulis diperiksa dan dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti VATM.
- f. Hasil proses uji kompetensi yang telah memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan "Kompeten" dan yang belum memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan "Belum Kompeten"

9.4. Keputusan Sertifikasi

- a. LSP Universitas Gunadarma menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan selama proses sertifikasi mencukupi untuk:
 - i. mengambil keputusan sertifikasi;
 - ii. melakukan penelusuran apabila terjadi banding
- b. Keputusan sertifikasi terhadap peserta hanya dilakukan oleh LSP Universitas Gunadarma berdasarkan rekomendasi dan informasi yang dikumpulkan oleh asesor kompetensi melalui proses sertifikasi. Personil yang membuat keputusan sertifikasi tidak ikut serta dalam pelaksanaan asesmen dan uji kompetensi

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 9 dari 13

- c. Personil yang membuat keputusan sertifikasi memiliki pengetahuan yang cukup dan pengalaman proses sertifikasi untuk menentukan apakah persyaratan sertifikasi telah dipenuhi.
- d. Sertifikat tidak diserahkan sebelum seluruh persyaratan sertifikasi dipenuhi.
- e. LSP Universitas Gunadarma menerbitkan sertifikat kompetensi kepada semua yang telah berhak menerima sertifikat dalam bentuk surat dan/atau kartu, yang ditandatangani dan disahkan oleh personil yang ditunjuk LSP Universitas Gunadarma.
- f. Sertifikat Kompetensi berlaku 3 tahun sejak dikeluarkannya.

9.5. Pembekuan dan Pencabutan Sertifikat

- a. LSP Universitas Gunadarma akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pemegang sertifikat berkaitan dengan keputusan LSP Universitas Gunadarma untuk membekukan atau pencabutan sertifikat sebelum habis masa berlakunya.
- b. Pemberitahuan tersebut disampaikan kepada pemegang sertifikat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal efektif pencabutan.
- c. Pemegang sertifikat dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada LSP Universitas Gunadarma atas keputusan pembekuan atau pencabutan tersebut dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal surat pemberitahuan pembekuan atau pencabutan sertifikat.
- d. Apabila keberatan pemegang sertifikat tidak diterima, LSP Universitas Gunadarma akan mengeluarkan surat pembekuan atau pencabutan secara resmi dengan memberitahukan perihal pembekuan atau pencabutan tersebut kepada pihak pemangku kepentingan terkait.

9.6. Penggunaan Sertifikat

LSP Universitas Gunadarma mensyaratkan pemegang sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist), menandatangani persetujuan untuk:

- a. Memenuhi ketentuan skema sertifikasi yang relevan;
- b. Menyatakan bahwa sertifikasinya hanya berlaku untuk ruang lingkup Sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist);
- c. Tidak menyalahgunakan sertifikasi yang dapat merugikan LSP Universitas Gunadarma dan tidak memberikan persyaratan yang berkaitan dengan sertifikasi yang menurut LSP dianggap dapat menyesatkan atau tidak sah;
- d. Menghentikan penggunaan semua pernyataan yang berhubungan dengan sertifikasi Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) LSP Universitas Gunadarma yang memuat acuan prosedur sertifikasi setelah dibekukan atau dicabut sertifikasinya serta mengembalikan sertifikat kepada LSP Universitas Gunadarma yang menerbitkannya,
- e. Tidak menyalahgunakan Sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) LSP Universitas Gunadarma.
- f. Acuan sertifikasi yang tidak sesuai atau penyalahgunaan sertifikat dalam publikasi, katalog, dll harus ditangani oleh LSP Universitas Gunadarma dengan tindakan perbaikan seperti penundaan atau pencabutan sertifikasi, pengumuman pelanggaran dan jika perlu tindakan hukum lainnya.

9.7. Banding

- a. LSP Universitas Gunadarma memperhatikan, merekam, menindaklanjuti dan menangani semua keluhan dan perselisihan yang disampaikan secara tertulis dalam kegiatan sertifikasi.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 10 dari 13

- b. Pemegang sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) dapat mengajukan banding secara tertulis yang menyanggah keputusan tidak lebih dari 1 bulan dari tanggal keputusan yang dibuat LSP Universitas Gunadarma.
- c. Setelah menerima keberatan secara tertulis, LSP Universitas Gunadarma membentuk komite yang membantu menyelesaikan dan menjaga rekaman keluhan keberatan dan perselisihan serta tindakan koreksi.
- d. LSP Universitas Gunadarma bertanggung jawab atas semua keputusan di semua tingkat proses penanganan banding dan menjamin bahwa personil yang terlibat dalam pengambilan keputusan proses penanganan banding berbeda dari mereka yang terlibat dalam keputusan yang menyebabkan banding.
- e. LSP Universitas Gunadarma menjamin penyerahan, investigasi dan pengambilan keputusan atas banding tidak akan mengakibatkan tindakan diskriminatif terhadap pemohon banding.
- f. LSP Universitas Gunadarma akan memberitahukan secara resmi kepada pemohon banding tentang hasil banding pada akhir proses penanganan banding.
- g. Pemegang sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) LSP Universitas Gunadarma harus memberikan rekaman dari keluhan, keberatan dan perselisihan serta tindakan koreksinya bila diperlukan dapat menyampaikan keluhan, sanggahan, dan perselisihan serta tindakan koreksinya.

XI. Kode Etik Profesi

Pemegang sertifikat Pembuat Ide Gerak dan Cerita (Generalist) wajib mematuhi Kode Etik Profesi LSP Universitas Gunadarma yang berlaku dan tunduk pada keputusan/sanksi yang diberikan oleh LSP Universitas Gunadarma terhadap pelanggaran Kode Etik Profesi.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 11 dari 13

**KODE ETIK
PEMEGANG SERTIFIKAT LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
LSP UNIVERSITAS GUNADARMA**

MUKADIMAH

Bahwa sesuai dengan tujuan Lembaga Sertifikasi Profesi LSP Universitas Gunadarma, seluruh pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma adalah bagian dari masyarakat Indonesia yang ikut serta meningkatkan peran serta dalam pembangunan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bahwa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seluruh pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma harus obyektif, jujur, kritis, dan penuh tanggung jawab, berdasarkan norma-norma yang berlaku di dunia pendidikan dan dunia industri, dan menjunjung tinggi keadilan serta ketentuan hukum yang berlaku.

Bahwa profesionalisme sesuai kompetensinya merupakan penunjang utama kemajuan industri, oleh karena itu dalam rangka meningkatkan dan memelihara standar profesionalisme yang tinggi dikalangan pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma, maka perlu ditetapkan Kode Etik bagi para pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma.

**BAB I
KEPRIBADIAN PEMEGANG SERTIFIKAT**

Pasal 1

Setiap pemegang sertifikat harus :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berjiwa Pancasila.
3. Mempunyai integritas yang tinggi, jujur, kritis dan transparan serta menjaga kerahasiaan semua informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.
4. Mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang terkait dengan kegiatan perusahaan/ organisasi.

**BAB II
KEWAJIBAN PROFESIONAL PEMEGANG SERTIFIKAT LSP UNIVERSITAS GUNADARMA**

Pasal 2

Setiap pemegang sertifikat wajib menghindari pemanfaatan posisi/jabatannya, untuk mendapatkan hak-hak istimewa, keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri.

Pasal 3

Setiap pemegang sertifikat wajib berusaha mengembangkan diri secara terus menerus dalam bidang keilmuan sesuai dengan skema sertifikasinya.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 12 dari 13

BAB III

KEWAJIBAN PEMEGANG SERTIFIKAT TERHADAP LSP UNIVERSITAS GUNADARMA

Pasal 4

Setiap pemegang sertifikat wajib mentaati ketentuan Anggaran Dasar LSP Universitas Gunadarma

Pasal 5

Setiap pemegang sertifikat wajib menjaga dan memelihara standar perilaku sebagai seorang profesional, dan menjadi pemegang sertifikat yang berdedikasi kepada LSP Universitas Gunadarma.

Pasal 6

Setiap pemegang sertifikat wajib menjaga dan memelihara nama baik LSP Universitas Gunadarma.

Pasal 7

Setiap pemegang sertifikat wajib memberikan dukungan terhadap usaha-usaha LSP Universitas Gunadarma dalam mencapai tujuannya sebagaimana dinyatakan dalam Statuta atau peraturan perguruan tinggi yang terkait.

Pasal 8

Setiap pemegang sertifikat wajib tunduk kepada ketentuan pelaksanaan Kode Etik LSP Universitas Gunadarma beserta sanksi-sanksi atas pelanggarannya, yang ditetapkan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

BAB IV

HUBUNGAN PEMEGANG SERTIFIKAT DENGAN PERUSAHAAN / ORGANISASI

Pasal 9

Setiap pemegang sertifikat harus memberikan dorongan kepada pimpinan perusahaan / organisasi untuk berlaku adil kepada semua karyawan.

Pasal 10

Setiap pemegang sertifikat harus berusaha seoptimal mungkin agar perusahaan / organisasi menjadi semakin produktif serta mendukung pimpinan agar dapat berkarya secara lebih efektif.

Pasal 11

Setiap pemegang sertifikat harus menanamkan kepercayaan di kalangan karyawan perusahaan/organisasi terhadap perilaku dan itikad baik pimpinan perusahaan / organisasi.

Pasal 12

Setiap pemegang sertifikat harus mempertahankan dedikasi dan loyalitas secara profesional terhadap pimpinan perusahaan / organisasi dalam mewujudkan tujuan perusahaan / organisasi.

	SKEMA SERTIFIKASI	No.Dokumen : RT-007/1/LSP-UG/II/2017
		Revisi : -
	PEMBUATAN IDE GERAK DAN CERITA (GENERALIST)	Tgl.Terbit :
		Halaman : 13 dari 13

BAB V KEWAJIBAN PROFESIONAL PEMEGANG SERTIFIKAT DI MASYARAKAT

Pasal 13

Setiap pemegang sertifikat wajib saling menghormati dan menghargai diantara sesama pemegang sertifikat, dan tidak menyalahgunakan profesinya untuk kepentingan ataupun keuntungan pribadi maupun golongan.

Pasal 14

Setiap pemegang sertifikat wajib memberikan kontribusi terhadap usaha-usaha peningkatan pemahaman masyarakat sesuai dengan kompetensinya masing-masing, LSP Universitas Gunadarma, dan Universitas Gunadarma pada khususnya.

BAB VI PELANGGARAN TERHADAP KODE ETIK

Pasal 15

Pemeriksaan dan penetapan pelanggaran terhadap Kode Etik ini dilakukan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

Pasal 16

Penetapan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik ini dilakukan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

BAB VII PENUTUP

Pasal 17

Kode Etik ini berlaku bagi setiap pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma sejak memperoleh sertifikat.